

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian (*field research*) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang masalah dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Penelitian yang dilakukan peneliti memanfaatkan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alamiah sesuai dengan situasi serta kondisi dilapangan. Pemilihan metode penelitian deskriptif kualitatif dianggap sesuai bagi penelitian ini karena membutuhkan penjelasan yang berbentuk deskriptif sebagai *respons* terhadap perumusan masalah penelitian. Penggunaan metode kualitatif juga bermanfaat untuk mendapatkan data secara mendalam dalam penelitian, yang nantinya dapat diolah dan dikaitkan dengan teori yang ada akan muncul pernyataan-pernyataan baru dari hasil temuan.¹

Hasil analisis dari penelitian kualitatif bersifat unik dan tidak dapat diberlakukan secara umum ke populasi yang lebih luas, karena pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif naturalistik memungkinkan peneliti untuk mengembangkan dan menemukan teori-teori sosial baru berdasarkan pengamatan langsung terhadap konteks yang alami. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendetail dan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi. Pendekatan deskriptif ini membantu dalam menggambarkan karakteristik, proporsi, distribusi, serta hubungan antar variabel yang ada dalam konteks penelitian. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang fenomena yang diteliti,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 9.

sedangkan penelitian kualitatif naturalistik memberikan pemahaman mendalam yang bisa membuka jalan bagi pengembangan teori-teori baru dalam ilmu sosial.

Penelitian yang dilakukan di sini mencakup penyelidikan yang mendalam terhadap suatu fenomena tertentu dalam konteks waktu dan kegiatan yang spesifik, seperti program, acara, peristiwa, institusi, atau sekelompok individu. Proses penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi yang detail dan terperinci melalui berbagai metode pengumpulan data selama periode waktu tertentu.² Menurut Susan Stainback, angka waktu penelitian sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya data, minat peneliti, dan tujuan penelitian itu sendiri. Artinya, durasi penelitian dapat bervariasi tergantung pada seberapa lama peneliti perlu mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.³

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan kerangka pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, diperlukan keberadaan peneliti secara langsung di lapangan guna mengumpulkan data secara menyeluruh. Kehadiran ini, menjadi langkah penting yang harus dilaksanakan dengan berhati-hati karena hal itu menentukan proses mendapatkan dan menemukan data secara natural atau alamiah. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa peneliti harus berusaha dengan cermat supaya kehadirannya dapat memperoleh kepercayaan informan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD Kondang Roso yang bertempat di Desa Mejono Kec. Plemahan Kab. Kediri.

² Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah, Pengantar Metode Kualitatif* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2022), 44.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 24.

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 79.

D. Sumber Data

1. Data primer ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama.⁵ Sumber data ini digali dari sumber utama yang diperoleh secara langsung dari Pemilik UD Kondang Roso yaitu bapak Wasian Dan Ibu Sunarsih beserta karyawan bagian produksi emping melinjo yakni Ibu Eny, Ibu Kasemi, Ibu Sulis, Ibu Sania, Ibu Sumiasih.
2. Data sekunder diperoleh dari pihak kedua yang merupakan turunan dari sumber pokoknya yakni berasal dari dokumentasi data profil, dan literatur lainnya yang digali melalui website Kecamatan Plemahan dan data-data atau laporan resmi dari kelurahan Desa Mejono.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu objek penelitian.⁶ Penelitian yang dilakukan peneliti akan mengamati objek secara langsung di UD Kondang Roso dan mencatat temuan yang diperoleh.

2. Wawancara

Pengambilan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara aktual melalui interaksi verbal, baik berupa percakapan maupun tanya jawab, dikenal dengan istilah wawancara. Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah *semistructure interview* (wawancara semi struktur). *Semistructure interview* yaitu peneliti (interviewer) membuat poin-poin dasar pembicaraan, namun pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas tidak berpatokan pada urutan poin-poin tersebut, peneliti memodifikasi pertanyaan berdasarkan situasi yang ada serta melakukan improvisasi dan penyesuaian dalam proses wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pemilik UD Kondang Roso yaitu bapak Wasian Dan Ibu Sunarsih

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 10.

⁶ Djaman Satory dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

beserta 18 karyawan bagian produksi emping melinjo yakni Ibu Eny, Ibu Kasemi, Ibu Sulis, Ibu Sania, Ibu Sumiasih.

3. Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data ini berupa peneliti menghimpun informasi pendukung yang diperlukan, seperti catatan lapangan, literatur, laporan, dan sumber informasi lainnya. Pengumpulan data ini dipakai untuk memotret seluruh aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Selain itu, pengumpulan data ini juga berasal dari arsip-arsip atau dokumen data lembaga yang dianggap relevan dengan penelitian seperti: dokumentasi dan laporan data dari kelurahan, serta data lain yang dibutuhkan peneliti yang berhubungan dengan judul yang diangkat yang digali melalui website dan data-data atau laporan resmi dari kelurahan Desa Mejono.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:⁷

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data, dengan tujuan untuk memperkuat keterlibatan peneliti dan membuka lebih banyak informasi dari narasumber. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama 65 hari yakni mulai 28 januari samapai 2 april.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan yang meningkat memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸ Ketekunan dalam pengamatan diterapkan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki, kemudian berfokus secara mendalam pada aspek-aspek tertentu. Peneliti dalam hal ini, melakukan pembacaan dan

⁷ Aan Komariyah, Satori, Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

analisis data dengan cermat guna mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan yang ada.

3. Triangulasi

Proses pengecekan kembali terhadap data penelitian, yang dapat dilakukan sebelum atau setelah analisis data. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk meningkatkan tingkat akurasi dan kepercayaan pada data. Metode pemeriksaan data ini melibatkan perbandingan data yang telah diperoleh. Oleh karena itu, terdapat beberapa bentuk triangulasi, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yakni peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.

Peneliti di sini melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari hasil observasi yang merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau memahami kejadian nyata yang terjadi di lapangan, dengan cara terlibat dalam kegiatan mulai dari produksi emping melinjo mentah sampai siap edar kepada tengkulak maupun ecer. Selama proses ini, semua aktivitas dan interaksi di lapangan tidak hanya diamati dan didengarkan, tetapi peneliti juga ikut serta secara aktif dalam proses tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UD Kondang Roso dengan pemilik yaitu bapak Wasian Dan Ibu Sunarsih beserta 10 karyawan bagian produksi emping melinjo yakni Ibu Eny, Ibu Kasemi, Ibu Sulis, Ibu Sania, Ibu Sumiasih, Ibu Marlika, Ibu Khusnul, Ibu Mujjati, Ibu Atun, Ibu Mudah juga 2 Kuli yakni bakpak Sumardji, Bapak Rokim dan 5 tengkulak yakni Bapak Rofii, Bapak Riadi, Bapak Edi, Bapak Aris, Ibu Tiwi. Terakhir dari dokumentasi berasal dari dokumentasi dan laporan data dari kelurahan, serta data lain yang dibutuhkan peneliti yang berhubungan dengan judul yang diangkat yang digali melalui website dan data-data atau laporan resmi dari kelurahan Desa Mejono.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah dalam menerjemahkan catatan hasil observasi menjadi temuan penelitian yang dapat dipahami.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengorganisasian data secara logis serta sistematis, dengan proses analisis dimulai sedari awal penelitian.¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data artinya mengkonsentrasikan informasi yang penting serta fokus, dengan tujuan memberi gambaran yang jelas juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.¹¹ Reduksi data meliputi meringkas, memilih informasi yang paling penting, memusatkan informasi, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang dinilai berlebihan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan jika perlu melakukan pencarian baru. Peneliti pada tahapan ini melakukan reduksi data, peneliti melakukan serangkaian teknis pemeriksaan data untuk mengolah informasi yang diperoleh dari observasi atau penelitian. Teknis ini meliputi:

- a. Meringkas data: Peneliti menyusun ringkasan dari data yang telah dikumpulkan, baik itu berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, atau hasil pengamatan lainnya.
- b. Memilih informasi yang paling penting: Peneliti mengidentifikasi dan memilih informasi yang dianggap paling relevan dan signifikan dalam konteks penelitian, untuk digunakan dalam analisis dan pembuatan kesimpulan.
- c. Memusatkan informasi: Peneliti menyesuaikan fokus pada informasi yang esensial dan relevan, serta mengarahkan perhatian pada aspek-aspek kunci yang mempengaruhi temuan penelitian.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2014), 66.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 149.

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

- d. Menghilangkan informasi yang dinilai berlebihan: Peneliti juga melakukan penghapusan informasi yang dianggap tidak relevan, berlebihan, atau tidak mendukung tujuan penelitian. Langkah ini membantu menyederhanakan dan fokus pada inti dari data yang relevan.

Tahapan analisis data ini, peneliti dapat mempersiapkan data mentah menjadi bentuk yang lebih terfokus, terorganisir, dan siap untuk diinterpretasikan selama analisis lebih lanjut dalam proses penelitian.

2. Penyajian data

Rangkaian informasi yang digunakan dalam melakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.¹² Hasil pengolahan data yang telah disederhanakan kemudian diorganisir ke dalam suatu format tertentu, yang memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penyusunan data ini merupakan langkah pengaturan informasi ke dalam bentuk yang terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai data yang mudah dipahami. Mengorganisir yang dilakukan oleh peneliti di sini berupa menyusun data yang telah diolah ke dalam format tertentu, seperti tabel, grafik, diagram, atau narasi yang terstruktur. Pengaturan ini membantu mengatur informasi secara jelas dan teratur, selain menyajikan data, peneliti juga memberikan interpretasi atau penjelasan terhadap temuan yang diungkapkan dan hal ini membantu pembaca atau audiens memahami makna dari data yang disajikan.

3. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan interpretasi temuan, peneliti membuat kesimpulan awal yang bersifat provisional atau sementara.¹³ Kesimpulan ini belum final dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat atau dalam konteks perubahan informasi tambahan, setelah itu, peneliti memeriksa kembali kesimpulan awal untuk

¹² Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dan Penelitian* (Yogyakarta: Andi offset, 2010), 200.

¹³ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.

memastikan kredibilitasnya, jika kesimpulan di rasa sudah didukung oleh bukti yang kuat dan dapat dipertahankan, kesimpulan tersebut menjadi kredibel dan tetap berlaku, jika kesimpulan awal didukung dan tidak diragukan lagi, peneliti menyusun kesimpulan final dari analisis data. Kesimpulan ini mencerminkan hasil akhir dari penelitian dan dapat digunakan untuk mengonfirmasi atau menyimpulkan temuan penelitian, dengan melakukan analisis data pada tahap penarikan kesimpulan ini secara komprehensif, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan berarti berdasarkan bukti yang ada, yang dapat membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah tentang topik yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan

Ada enam langkah yang harus diikuti oleh para peneliti sebelum melanjutkan ke tahap ini. Langkah-langkah tersebut mencakup penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin, eksplorasi dan evaluasi kondisi lapangan, pemilihan dan pemanfaatan informan, persiapan perlengkapan penelitian, dan pertimbangan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Penguraian mencakup aktivitas untuk memahami latar belakang penelitian dan kesiapan peneliti, pengumpulan data maupun informasi terkini, menentukan durasi, serta perekaman data terkait penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap berikut, beberapa prinsip dasar dibahas, meskipun rinciannya tidak akan dijelaskan secara mendalam karena ada bab khusus yang akan membahas hal tersebut. Poin-poin yang dibahas melibatkan organisasi data, pemberian makna, dan pemeriksaan validasi data.

4. Tahap penulisan laporan

Komponennya mencakup penyusunan hasil penelitian, berkomunikasi dengan pembimbing mengenai hasil penelitian, dan kemudian menyajikan hasilnya.¹⁴

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 180.